

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis data, maka pada bab ini akan dideskripsikan temuan – temuan penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah di uji pada bab sebelumnya, guna menjawab rumusan masalah. Sebelum membahas rumusan masalah yang diajukan peneliti, berikut ini tabel hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y):

A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel atau sering disebut dengan tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan dari hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. Hasil rekapitulasi penelitian dapat dilihat di tabel 5.1 sebagai berikut:

Tabel 5.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	$t_{hitung} = 2,011$	$t_{hitung} > t_{tabel} = 2,011 > 2,007$	Hipotesis H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2.	Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	$-t_{hitung} = -2,198$	$-t_{hitung} < -t_{tabel} = -2,198 < -2,007$	Hipotesis H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
3.	Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	$F_{hitung} = 6,074$	$F_{hitung} > F_{tabel} = 6,074 > 3,18$	Hipotesis H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar

					mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
--	--	--	--	--	---------------------------------------

B. Hasil Pembahasan

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, selanjutnya akan di bahas hasil pengujian hipotesis sebagai dasar untuk menjawab rumusan masalah. Berikut pembahasannya:

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, hasilnya menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil analisis dengan uji regresi diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 2,011 dan nilai t_{tabel} pada taraf signiikan 5% yaitu 2,007. sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak

melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa.¹ Kecerdasan Emosional adalah kemampuan untuk mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi, baik emosi dirinya sendiri maupun emosi orang lain.

Kecerdasan Emosional memberi kita kesadaran mengenai perasaan memiliki diri sendiri dan juga perasaan orang lain serta memberi kita rasa empati, simpati, cinta, motivasi dan kemampuan untuk menanggapi kesedihan atau kegembiraan secara tepat.² Kecerdasan Emosional adalah yang memotivasi seseorang untuk mencari manfaat dan mengaktifkan aspirasi dan nilai-nilai yang paling dalam, mengubah apa yang dipikirkan menjadi apa yang dijalani. Kecerdasan emosional menuntut seseorang untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan pada dirinya dan orang lain untuk menanggapi dengan tepat, menerapkan dengan efektif informasi dan energi, emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari.³ Dengan demikian, kecerdasan emosional memiliki dimensi ketajaman dan ketrampilan naluriah seseorang dalam mengatur atau mengelola emosi dan perasaan sendiri serta orang lain, sehingga melahirkan pengaruh yang manusiawi dalam rangka kemampuan merasakan dan memahami serta membangun hubungan produktif dan efektif dengan orang lain.⁴

¹ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 68.

² Iffatin Nur, *Kecerdasan Spritual dan Emosional di Sajikan dalam Jurnal Dinamika Penelitian* (STAIN Tulungagung edisi 1 juli 2007), hal. 22

³ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru...*, hal. 71

⁴ *Ibid.* hal. 93

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar disini tidak begitu banyak pengaruhnya hanya terdapat 7,1 % saja dan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Karena faktor yang mempengaruhi hasil belajar bukan hanya faktor dari dalam seperti kecerdasan emosional tersebut. Tetapi faktor dari luar juga banyak pengaruhnya seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Lingkungan keluarga. Keluarga merupakan madrasah pertama bagi anak. Untuk itu segala kecerdasan bermula dan dipengaruhi oleh keluarga. Karena siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik dan suasana rumah tangga.

Lingkungan sekolah. Sekolah adalah sebuah lembaga formal yang juga mempengaruhi kecerdasan emosional anak. Lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan siswa dengan siswa, hubungan guru dengan guru, disiplin sekolah, pengajaran dan waktu sekolah, keadaan gedung dan metode belajar.

Lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat akan mempengaruhi terhadap kecerdasan emosional anak. Lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi dari faktor dalam saja, melainkan juga berasal dari faktor luar seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

2. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, hasilnya menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara $-t_{hitung}$ dengan $-t_{tabel}$. Hasil analisis dengan uji regresi diperoleh nilai t_{hitung} yaitu -2,189 dan nilai t_{tabel} pada taraf signiikan 5% yaitu -2,007. Sehingga $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di smk islam 1 Durenan Trenggalek.

Secara harfiah *Spiritual Quotient* (SQ) beroperasi dari pusat otak yaitu dari fungsi-fungsi penyatu otak. *Spiritual Quotient* (SQ) mengintegrasikan semua kecerdasan kita. *Spiritual Quotient* (SQ) menjadikan kita makhluk yang benar-benar utuh secara intelektual, emosional, dan spiritual.⁵

⁵ Danah Zohar dan Ian Marshal, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka), hal. 15

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan masalah serta menempatkan nilai perilaku hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya. Oleh karena itu orang akan berusaha memanfaatkan segala sesuatu dengan baik dan tidak merugikan orang lain, maka dengan itu akan dapat dinilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.

Dari keterangan di atas, dapat dilihat bahwa kecerdasan spiritual juga berperan di otak kita, maka kecerdasan spiritual juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, kecerdasan spiritual yang tinggi juga akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi pula.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar disini tidak begitu banyak pengaruhnya hanya terdapat 8,4 % saja dan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Karena faktor yang mempengaruhi hasil belajar bukan hanya faktor dari dalam seperti kecerdasan spiritual tersebut. Tetapi faktor dari luar juga banyak pengaruhnya seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Lingkungan keluarga. Keluarga merupakan madrasah pertama bagi anak. Untuk itu segala kecerdasan bermula dan dipengaruhi oleh keluarga. Karena siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik dan suasana rumah tangga.

Lingkungan sekolah. Sekolah adalah sebuah lembaga formal yang juga mempengaruhi kecerdasan spiritual anak. Lingkungan sekolah yang

mempengaruhi hasil belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan siswa dengan siswa, hubungan guru dengan guru, disiplin sekolah, pengajaran dan waktu sekolah, keadaan gedung dan metode belajar.

Lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat akan mempengaruhi terhadap kecerdasan spiritual anak. Lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi dari faktor dalam saja, melainkan juga berasal dari faktor luar seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Karena kecerdasan spiritual merupakan bentuk kecerdasan tertinggi yang memadukan kedua bentuk kecerdasan sebelumnya, yakni kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Kecerdasan spiritual dinilai sebagai kecerdasan yang tertinggi karena erat kaitannya dengan kesadaran seseorang untuk

bisa memaknai segala sesuatu yang merupakan jalan untuk bisa merasakan sebuah kebahagiaan.⁶

3. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis pertama, hasilnya menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara F dengan F . Hasil analisis dengan uji regresi diperoleh nilai F_{hitung} yaitu 6,074 dan nilai F_{tabel} pada taraf signiikan 5% yaitu 3,18. sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar disini tidak pengaruhnya 18,9 % . Dari sini dapat dilihat jika kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berjalan dengan beriringan maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Hal ini mengandung makna semakin tinggi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar

⁶Danah Zohar, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual bagi anak*, dalam Akhmad Muhaimin Azzet, 2010, hal. 31

yang dicapai siswa. Siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik jika mereka dapat memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, serta dapat mengelola dan mengenali emosi, dapat memotivasi diri, berempati pada orang lain. Siswa yang dapat mengelola emosi dengan baik dapat mengontrol emosinya agar tidak terlalu meluap-luap ketika ada permasalahan. Begitu pula dengan kecerdasan spiritual, siswa yang mampu memiliki kecerdasan spiritual tinggi akan mampu meningkatkan kesadaran diri yang tinggi, memiliki sifat fleksibel. Siswa yang mempunyai kesadaran yang tinggi maka ia akan belajar dengan bersungguh-sungguh dalam proses belajar dan juga memiliki keinginan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Goleman mengungkapkan adanya faktor selain kognisi yang dapat mempengaruhi seseorang dalam bekerja, faktor ini dikenal sebagai kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.⁷

Gambaran singkat pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut. Keadaan emosi seseorang yang terkendali atau kecerdasan emosional tinggi akan menunjang kecerdasan spiritual bekerja maksimal. Apabila kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual ini berada dalam keadaan terkendali selanjutnya akan menunjang *Intelligence Quotient* (IQ) untuk bekerja secara maksimal. Apabila kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berada dalam kondisi yang bersinergi serta didukung

⁷Dewanto dan Siti Nurhayati, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi*, (<http://journal.unikal.ac.id/index.php/lppm/> di akses 23/11/2017), hal. 2

keberadaan *Intelligence Quotient* (IQ). Aktifitas belajar Pendidikan Agama Islam berjalan dengan maksimal tentunya akan sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa.

Singkatnya kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang bersinergi akan mendukung (*Intelligence Quotient*) IQ dalam aktifitas belajar. Hal ini akan mempengaruhi kualitas belajar pendidikan agama islam siswa yang pada gilirannya akan menunjang siswa hasil belajar siswa.

Pada pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional yang tinggi memberikan kita kecerdasan spiritual yang tinggi pula, dan juga mampu mengoptimalisasi bekerjanya kecerdasan intelektual.